UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Kesan murid terhadap bentuk pulau Jawa; suatu studi kartografi peta mental murid Sekolah Dasar dan
Sekolah Menengah Pertama di daerah Tingkat II Klaten**
Nur Hidayati, Drs. Yusron Halim; Drs. Noorhadi Rahardjo, M.Si.P.M.
Universitas Gadjah Mada, 1990 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRAK

Pengenalan wilayah tanah air Indonesia sangat penting bagi generasi penerus pembangunan, karena hal tersebut akan menjadi bekal dalam melaksanakan tugas-tugas pembangunan. Pengenalan wilayah tanah air dapat dilakukan dengan cara mengenal bentuk pulau-pulau yang ada. Salah satu pulau utama di Indonesia adalah Pulau Jawa.

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui kesan murid Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama di perkotaan dan di pedesaan terhadap bentuk Pulau Jawa serta membandimgkannya, dan juga mencari faktor-faktor yang berpengaruh pada kesan tersebut.

Metode penelitian yang digunakan adalah Metode "Purposive Sampling" yang berdasarkan pada sifat penelitian yaitu studi banding antara murid di daerah perkotaan dengan murid di daerah pedesaan. Respondennya adalah murid kelas enam Sekolah Dasar dan murid kelas tiga Sekolah Menengah Pertama pada sekolah sampel, yang dipilih secara random.

Data kesan bentuk Pulau Jawa diperoleh dari peta sket yang digambarkan oleh responden. Peta sket dianalisis dengan menggunakan metode "Jarak Radial". Indek bentuk pada peta sket dibandingkan dengan indek bentuk pada peta kartografis sehingga diketahui penyimpangannya. Besar kecilnya penyimpangan menunjukkan kualitas kesan bentuk.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesan murid di kota Klaten mempunyai tingkatan yang lebih baik dibanding murid di Desa Ngerangan. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kesan murid di Kota Klaten ternyata tidak semuanya sama dengan faktor-faktor yang berpengaruh pada kesan murid di Desa Ngerangan. Faktor tingkat pendidikan, tingkat kepandaian dan jenis kelamin mempunyai pengaruh yang sama, yaitu tingkat pendidikan dan tingkat kepandaian mempunyai pengaruh yang positif, sedangkan jenis kelamin tidak menunjukkan pengaruh yang jelas. Untuk murid di Desa Ngerangan, "pengalaman" menunjukkan pengaruh yang positif sedangkan untuk murid di Kota Klaten hal tersebut tidak menunjukkan pengaruh yang jelas.